

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 5 orang partisipan, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana di daerah rawan bencana RW 06 Pasie Nan Tigo ditemui 4 tema yaitu !

1. Partisipan mengetahui penyebab terjadinya tsunami yaitu karena pergeseran lempeng dan langkah yang dilakukan ketika terjadi gempa yaitu lari ke tempat yang aman
2. Rencana tanggap darurat bencana yang dilakukan adalah lari ke tempat yang tinggi dengan membawa perlengkapan seperti surat-surat penting, baju beberapa helai, makanan instan, dan obat-obatan
3. Ketika terjadi bencana partisipan ibu hamil mendapatkan informasi melalui warga-warga sekitar dengan melihat air laut, melalui ponsel, dan tv. Sistem peringatan dini pada daerah ini belum ada maka ibu hamil sebaiknya lari ke tempat yang tinggi atau menjauhi pantai etika terjadi gempa dan membawa tas siaga bencana
4. Penyuluhan kesiapsiagaan bencana pada ibu hamil menambah wawasan ibu hamil tentang persiapan dalam menghadapi bencana seperti mengetahui perlengkapan yang akan dibawa ketika terjadi gempa berskala besar yang berpotensi tsunami.

B. Saran

1. Bagi ibu hamil

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami menjadi lebih baik dan bisa mengaplikasikan langsung ketika terjadi bencana. Ketika terjadi gempa yang lebih dari 5 SR diharapkan ibu hamil segera lari ke tempat yang tinggi dan menjauhi pantai. Serta membawa tas siaga bencana ibu hamil perlu ditambahkan stok obat khusus seperti tablet Fe dan obat hormonal untuk menstimulasi produksi ASI.

2. Bagi institusi pendidikan keperawatan

Meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami mengenai empat indikator kesiapsiagaan yaitu pengetahuan dan sikap, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini, dan mobilisasi sumber daya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu penelitian lebih lanjut mengenai kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana dengan jumlah partisipan yang lebih bervariasi dan dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih dikembangkan seperti pengetahuan tentang ASI dan MPASI dan tanda kelahiran, dan sarana prasarana serta pendanaan yang tersedia di daerah tersebut. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami di daerah rawan bencana.